



siaran pers

22 Juni 2022

LNG Tangguh menerima kunjungan Kepala SKK Migas, Dirjen Migas dan jajaran pimpinan Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral



Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, dirjen migas Tutuka Ariadji, staf khusus Kementerian ESDM Triharyo Hendrawan Soesilo, staf ahli Kementerian ESDM Nanang Untung dan staf khusus Presiden Joko Widodo, Billy Mambrasar bersama jajaran manajemen dan karyawan bp Indonesia.

JAKARTA - Pada hari Selasa 21 Juni, Tangguh mendapatkan kunjungan dari kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dan direktur jenderal migas Tutuka Ariadji. Ini merupakan kunjungan pertama mereka ke area LNG Tangguh. Kami juga menyambut staf khusus Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Triharyo Hendrawan Soesilo (Hengki), staf ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nanang Untung dan staf Khusus Presiden Joko Widodo, yaitu Billy Mambrasar.

Para pemangku kepentingan Tangguh ini melihat secara langsung bagaimana kami menjalankan lapangan produksi gas terbesar di Indonesia serta melihat kemajuan dari proyek *Train 3*. Mereka

juga mengunjungi *main control building* di mana mereka bertemu dengan para pekerja kami, termasuk para lulusan dari Program Pemagangan Teknisi Papua Tangguh.



Kunjungan ke area *Train 3* Tangguh



Main control building di area produksi Tangguh

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengatakan: "Saya sangat senang akhirnya bisa mengunjungi LNG Tangguh. Saya juga merasa sangat bangga karena melihat begitu banyaknya pekerja Papua di Tangguh, baik sebagai teknisi lapangan maupun dalam peran strategis lain menjalankan produksi Tangguh. Saya sangat optimis bahwa bp bisa terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi Indonesia maupun bagi Papua Barat."

Nader Zaki, bp regional president Asia Pacific, menyatakan: "Merupakan kehormatan besar bagi kami dapat menyambut Pak Dwi, Pak Tutuka, Pak Hengki, Pak Nanang dan Pak Billy ke Tangguh. Kunjungan ini menunjukkan kepercayaan dalam kemitraan jangka panjang strategis kita dan menunjukkan pentingnya LNG Tangguh sebagai aset strategis nasional. Kami sangat bangga terhadap kegigihan dari 12.000 pekerja di Tangguh yang mampu terus mendorong diri dan mencapai kemajuan dalam melakukan Proyek Ekspansi Tangguh yang besar, sementara di saat yang bersamaan juga mengelola lapangan produksi gas terbesar di Indonesia secara aman dan andal selama masa pandemi. Kami juga bangga akan kerja sama yang berkelanjutan dengan semua pemangku kepentingan di Pemerintah Indonesia. Bersama-sama kita bisa memberikan nilai yang terbaik bagi industri energi di Indonesia."



bp regional president Asia Pacific Nader Zaki, kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dan Dirjen Migas Tutuka Ariadji bersama teknisi wanita Tangguh di *main control building*



Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dan dirjen migas Tutuka Ariadji bersama teknisi asal Papua.